

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Beberapa fasilitas fisik di ruang makan *indoor* dan ruang makan *outdoor* Kedai Kopi Phoenam perlu dilakukan perbaikan karena beberapa fasilitas fisiknya kurang ergonomis sehingga membuat pengunjung yang menggunakannya merasa kurang nyaman. Beberapa fasilitas fisik yang diperbaiki yaitu sofa besar (gambar 6.1), sofa kecil (gambar 6.2), meja makan besar (gambar 6.3), meja makan kecil (gambar 6.4) dan kursi *outdoor* (gambar 6.5).
2. Aspek lingkungan fisik di Kedai Kopi Phoenam perlu dilakukan perbaikan terutama pada aspek pencahayaan dan temperatur, diantaranya yaitu ruang makan *indoor* dan ruang makan *outdoor*. Perbaikan ini dilakukan karena ada beberapa titik di tiap ruangan yang tidak sesuai dengan aspek ergonomi sehingga membuat para pengunjung merasa kurang nyaman. Untuk perancangan perbaikan pencahayaan dan temperatur di ruang makan *indoor* dan ruang makan *outdoor* dapat dilihat pada gambar 6.11 dan 6.12.
3. Beberapa fasilitas fisik di ruang *pantry* dan ruang dapur Kedai Kopi Phoenam perlu dilakukan perbaikan karena beberapa fasilitas fisiknya kurang ergonomis sehingga membuat para karyawan yang menggunakannya merasa kurang nyaman. Beberapa fasilitas fisik yang diperbaiki yaitu meja cuci di ruang *pantry* (gambar 6.9) dan meja cuci di ruang dapur (gambar 6.10).
4. Aspek lingkungan fisik di Kedai Kopi Phoenam perlu dilakukan perbaikan terutama pada aspek pencahayaan dan temperatur, diantaranya yaitu ruang *pantry* dan ruang dapur. Perbaikan ini dilakukan karena ada beberapa titik di tiap ruangan yang dilakukan perbaikan tidak sesuai dengan aspek

ergonomi sehingga membuat para karyawan yang menggunakannya merasa kurang nyaman. Untuk perancangan perbaikan pencahayaan dan temperatur di Kedai Kopi Phoenam dapat dilihat pada gambar 6.11, 6.13 dan 6.14.

5. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di Kedai Kopi Phoenam perlu dilakukan perbaikan dengan menambahkan APAR pada beberapa titik di Kedai Kopi Phoenam dan juga dengan menambahkan kotak P3K. Untuk perancangan APAR di Kedai Kopi Phoenam dapat dilihat pada gambar 6.17.
6. Jalur evakuasi perlu dilakukan perancangannya. Hal ini agar mempermudah para karyawan maupun pengunjung untuk segera bergegas keluar menuju pintu terdekat saat terjadi kebakaran. Untuk perancangan jalur evakuasi di Kedai Kopi Phoenam dapat dilihat pada gambar 6.18 dan 6.19.
7. Rambu peringatan atau *warning sign* perlu ditambahkan pada beberapa peralatan memasak. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir tingkat kecelakaan pada saat bekerja. Untuk perancangan rambu peringatan di Kedai Kopi Phoenam dapat dilihat pada gambar 6.15 dan 6.16.
8. Perancangan kanopi pada akses menuju toilet perlu dilakukan karena pada saat ini akses menuju toilet tidak terdapat kanopi. Hal ini mengakibatkan siapapun yang hendak menuju toilet akan basah terkena air hujan pada saat terjadi hujan. Untuk perancangan kanopi pada akses menuju toilet di Kedai Kopi Phoenam dapat dilihat pada gambar 6.21, 6.22 dan 6.23.

## 7.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan untuk peningkatan kinerja di Kedai Kopi Phoenam adalah dengan memodifikasi desain interior ruangannya sesuai dengan apa yang sudah diusulkan pihak penulis kepada Kedai Kopi Phoenam.